

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Profil Umum Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

1. Sejarah IAIN Tulungagung

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung merupakan bentuk pengembangan dan peningkatan serta oenabtapan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung. Adapun STAIN Tulungagung merupakan kelanjutan dari Fakultas Tarbiyah Cabnag IAIN Sunan Ampel. Bermula dari kesadaran para tokoh masyarakat dan ulama' Tulungagung akan arti penting pendidikan tinggi islam, maka dihimpunlah para tokoh masyarakat, ulama' dan para sarjana yang peduli terhadap pembinaan umat, diantaranya adalah:²⁸

- a. KH. Arief Muataqiem DA.,(Tulungagung)
- b. Drs. Ali Mahfud Mashuri (Semarang Jawa Tengah)
- c. Drs. Abdul Fattah Ghozali (Bandung Jawa Barat)
- d. Soetahar, MA. (Tulungagung)
- e. Hj. Sunsufi Arief, BA. (Isteri KH. Arief Mustaqim DA.,
Tulungagung)
- f. Drs. Murtadho (Tulungagung)
- g. Drs. Subari Hasan
- h. Drs. Nurul Hadi

²⁸ Situs IAIN TULUNGAGUNG 2021

- i. Masrifah, B.Sc.
- j. H. Mahmud, BA.
- k. Drs. Habib

Dari hasil pertemuan tersebut, dirintislah yayasan yang bertugas membentuk Sekolah persiapan (SP) dengan nama Yayasan Islam Sunan Rahmat. Pada tahun 1966 berdirilah SP IAI Singoleksono, yang bertempat di Pondok Haji Yamani Kampung Dalem Tulungagung bersama dengan Madrasah Mu'alimat dan berjalan sampai dengan 1968 (2 tahun). Kepala SP IAI Singoleksono adalah KH. Arief Mustaqiem.

Setelah SP Singoleksono berdiri, maka yayasan Islam Sunan Rahmat yang diketuai oleh Bapak K.H. Arief Mustaqiem dengan didukung tenaga pengajar SP Singoleksono dan para tokoh masyarakat dan ulama' Tulungagung berinisiatif mendirikan Perguruan Tinggi Islam (SP IAIN dan Fakultas Tarbiyah IAIN) sebagai kelanjutan dari SP Singoleksono. Para tokoh tersebut diantaranya:

- a. Kh. Arief Mustaqiem DA., (Tulungagung)
- b. Drs. Abdul fatah Ghozali (Bandung Jawa Barat)
- c. Drs. Ali Mahfud mashuri (Semarang Jawa Tengah)
- d. Drs. Murtadho (Tulungagung)
- e. Sortahar, MA.(Tulungagung)
- f. Muharri Ridwan, L.Ph. (Kandangan Pare Kediri)
- g. Drs. Subari Hasan (Sendang, Tulungagung)
- h. Drs. Nurul Hadi (Tawang Sari Tulungagung)

i. Drs. Habib (Tulungagung)

Selain nama-nama pendiri di atas, para pendiri yang terlibat dalam pendirian SP IAI Singoleksono memberikan kontribusi yang signifikan terhadap berdirinya IAIN. Orang-orang tersebut adalah KH. Oesman Mansur (Malang) dan Bukhori, L.A.S. (Malang)

Pada 1968, bertepatan dengan diberikannya kewenangan dari IAIN Sunan Ampel Surabaya untuk membuka fakultas daerah (di luar induk), usaha para pendiri membuahkan hasil dengan disetujuinya pendirian perguruan tinggi negeri setingkat fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung yang diresmikan bersama-sama SP IAIN (dari SP Singoleksono) pada hari Jum'at tanggal 1 Jumadil akhir 1388 H. bertepatan dengan 26 Juli 1968 M. oleh Menteri Agama RI. KH. Achmad Dahlan, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama tertanggal 17 Juli 1968. Sehingga IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung berdiri sebagai kelanjutan dari SP IAIN.

Setelah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung dan setelah mendapatkan ijin dari Pemerintah Daerah Panglima Penguasa Perang (sekarang KODIM) dan Kapolres, letak kampus pindah ke Gedung **Chung Wa Chung Wi** bersama-sama dengan SP IAIN (lalu menjadi MAN), STM Negeri Tulungagung, PG SLP Tulungagung dan SMA Kartini Tulungagung dengan menempati tanah areal ± 1 Ha. di jalan Bakung (sekarang Jl. KH. Agus Salim). Pada tahun 1986 Gedung Chung Wa Chung Wi diambil alih oleh Pemerintah Daerah

Tk. II Tulungagung yang sekarang menjadi pusat pertokoan Belga. Sedangkan semua lembaga pendidikan yang menempati areal tersebut dipindahkan ke tempat lain termasuk Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung. Pada tahun 1982-1984 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel telah memiliki tanah dan gedung sendiri di Jalan Mayor Sujadi Timur No. 46 Plosokandang Tulungagung, sehingga pada tahun 1986 seluruh kegiatan perkuliahan dipindahkan dari kampus Jalan Agus Salim ke kampus Jalan Mayor Sujadi Timur Plosokandang sampai sekarang.

Mengingat lokasi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung bukan milik sendiri, maka pada pertengahan tahun 1970 para pengelola telah mendapatkan lokasi yang strategis untuk mengembangkan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung yaitu tepatnya di wilayah Beji seluas 5.4 Ha. (sekarang menjadi komplek perumahan Telkom), akan tetapi karena ada persoalan administratif yang belum terpenuhi, sedangkan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung harus segera berbenah dan mengembangkan diri, maka pada tahun 1982 para pengelola mempertimbangkan lokasi baru dan dipilihlah tanah di Jalan Mayor Sujadi Timur tepatnya di Desa Plosokandang Kec. Kedungwaru Kabupaten Tulungagung sebagai tempat pengembangan kampus. Pertimbangan utama menentukan lokasi di Desa Plosokandang ini karena berada pada jalur strategis (jalan utama

Tulungagung-Blitar-Malang). Tanah seluas \pm 1 Ha ini merupakan tanah hasil pembelian seharga Rp. 31 juta dari APBN tahun 1982-1983.

2. Visi Misi IAIN Tulungagung

a. Visi IAIN Tulungagung²⁹

Terbentuknya masyarakat akademik yang berlandaskan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, berakhlaq karimah, dan berjiwa Islam rohmatan lil'alam.

b. Misi IAIN Tulungagung

1. Membangun sistem pendidikan yang mampu melahirkan pemikir yang kritis, kreatif dan inovatif.
2. Mencetak pemimpin bangsa yang memiliki karakter kebangsaan, religiusitas dan *entrepreneurship*.
3. Memperkokoh landasan pengembangan keilmuan untuk transformasi sosial budaya.
4. Menjadikan kampus sebagai pengembangan moralitas individu dan publik.
5. Membangun kapasitas lembaga sebagai basis pengembangan *capacity and character building*.
6. Memperkuat posisi kampus sebagai pengembang masyarakat yang berbasis nilai-nilai toleransi dan moderasi.
7. Membentuk masyarakat kampus sebagai agen perubahan sosial.

²⁹ Situs IAIN Tulungagung 2021

c. Tujuan IAIN Tulungagung.

1. Menyiapkan peserta didik yang memiliki karakteristik keagungan akhlakul karimah, kearifan spiritual, keluasan ilmu, kebebasan intelektual dan profesional;
2. Melakukan penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman; dan
3. Menyebarkan ilmu-ilmu keislaman dan ilmu lainnya serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Biotata Singkat Selegram Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah

Tulungagung

1. Nama : Roni Romadhoni
 TTL : Jakarta, 27 januari 1988
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Tahun Angkatan : 2016
 Nama Instagram : @Ronkads
 Motto : Berotak London Berhati Masjidil haram
2. Nama : Viranita Esa Yulinda
 TTL : Tulungagung, 01 Juli 1997
 Jenis kelamin : Perempuan
 Jurusan : Ekonomi Syariah

Tahun Angkatan : 2016

Nama Instagram : @viraveyy

Motto : Tidak ada arti sukses tanpa ada sebuah kerja keras, tantangan dan kegagalan.

3. Nama : Mia Sella Ramadhani

TTL : Mojokerto, 24 Desember 1998

Jenis kelamin : Perempuan

Jurusan : Manajemen Bisnis Syari'ah

Tahun Angkatan : 2017

Nama Instagram : @miaasela

Motto : Santay

4. Nama : Rida Nurvianti

TTL : Tulungagung, 07 Oktober 2000

Jenis kelamin : Perempuan

Jurusan : Manajemen Bisnis Syari'ah

Tahun Angkatan : 2019

Nama Instagram : @ridanvt_

Motto : Sukses bukanlah hal yang kebetulan. Sebab kesuksesan terbentuk dari kerja keras, pembelajaran, pengorbanan, dan cinta yang ingin kamu lakukan

5. Nama : Zamira Qumairotus Zahro

TTL : Tulungagung, 25 Juli 1999

Jenis kelamin : Perempuan
 Jurusan : PGMI
 Tahun Angkatan : 2017
 Nama Instagram : @qumzhr
 Motto : Kita kini adalah kita nanti

B. Hasil Temuan Penelitian

1. Kriteria Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Menjadi seorang selebgram atau selebritimerupakan pekerjaan yang saat ini diminati kalangan mulai dari anak-anak sampai dengan orang tua. Dimana dalam hal ini selebgram mempromosikan suatu produk melalui media sosial guna menarik konsumen untuk membeli produk tersebut. Seorang selebgram harus memiliki kriteria tertentu agar bisa melakukan endrosement atau promosi produk. Seperti yang dikatakan oleh saudari Viranita Esa saat wawancara yang merupakan salah satu mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang menjadi selebgram bahwa

Untuk menjadi seorang selebgram dilihat dari seberapa aktif orang tersebut dalam menggunakan sosial media, contohnya IG, selain itu sebagai apa feeds yang ditampilkan, dan berapa jumlah followers dan insighy terutama, dan ke aktifan followers, tergantung juga lebih ke kontennya misal mom dan anak ga mungkin mengutamakan penampilan tapi lebih ke edukasi atau kegiatan dari anak itu sendiri. Akan tetapi menurut saya ada kreteria tertentu dalam menerima endrosement adalah melihat dari follewers harus diatas 5000an dan juga tergantung selebgram itu ikut management atau tidak³⁰.

³⁰Wawancara Dengan Viranita Esa Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 23 April 2021

Saudari Viranita melanjutkan penjelasannya bahwa

Mahasiswa yang banyak menjadi selebgram saat ini yakni dari fakultas FEBI yang mana mahasiswa fakultas febi memiliki followers banyak³¹

Seperti yang di katakan oleh Saudari Pinggi dalam wawancara bahwa

sebenarnya untuk menjadi seorang yang bisa menginfluence seseorang itu tidak harus tampan, cantik, good looking tapi memiliki karekter yang dimiliki dirinya. Seleb Instagram harus punya followers yang banyak berapapun jumlahnya tidak menjadi tolak ukur yang terpentingada yang mengenal dan dia dikenal oleh orang banyak atau followersnya serta memiliki karakter yang brandingkan di sosisal media, dimana karakter tersebut gampang di hafal oleh orang banyak dan dia harus kuat untuk membransing dirinya. Mampu membawa dirinya ke banyak orang tidak ada syarat khusus hanya saja lebih bisa menjaga attitude itu sudah lebih dari cukup.³²

Jadi untuk menjadi seorang selebgram harus memiliki kriteria yang mampu membuat para konsumen tertarik dan dapat dilihat oleh orang banyak tidak hanya mengenai masalah penampilan atau fisik, tetapi dimana seorang selebgram harus bisa membuat sebuah apresiasi yang mampu mempengaruhi konsumennya, seperti yang dikatakan oleh Saudara Roni Romadhoni saat wawancara yang juga merupakan salah satu mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang menjadi selebgram bahwa

Selebgarm harus banyak dikenal oleh orang dengan membuat sebuah konten kreator atau konten yang kreatif serta bermanfaat, kalau untuk masalah penampilan atau fisik bisa menyesuaikan dengan keadaan³³.

³¹ Ibid

³² Wawancara Dengan Pinggi Astikawati Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 14 Juli 2021

³³Wawancara Dengan Roni Romadhani Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tanggal 15 April 2021

Hal ini sama seperti yang dikatakan oleh Saudari Rida saat wawancara yang merupakan salah satu selebgram mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung bahwa

Menurut saya kriteria menjadi selebgram bukan tertuju pada fisik namun cara menata feed instagram dan cara berfoto maupun berkarya di instagam, salah satu selebgram IAIN Tulungagung yakni Veraveyy yang saya kenal. Terlebih lagi menjadi seorang selebgram harus bisa menjadi diri sendiri, berkarya tanpa batas, jangan mudah menyerah dan lebih belajar untuk membranding dirinya agar lebih dikenal oleh banyak orang dengan prestasi maupun karya yang dimiliki³⁴.

Dapat dikatakan bahwasannya untuk membedakan diri yang lainnya para *selebgram* harus memiliki perbedaan tersendiri untuk membentuk *personal branding*, para selebgram sebelumnya pasti akan membentuk *feeds* mereka agar lebih menarik dilihat oleh para pengguna media sosial pada *platform* tersebut.

Akan tetapi hal tersebut Berbeda seperti apa yang dikatakan oleh salah satu selebgram mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yakni Saudari Mia Sela saat wawancara bahwa

Untuk menjadi seorang selebgram tidak ada kriteria menurutku, yang penting nyaman sesuai style masing-masing individu, dan tidak ada syarat untuk menjadi selebgram mungkin hanya semisal fisik lebih menjaga kulitnya agar tidak berjerawat dan tetap bersih, selain itu menjaga tubuhnya agar tetap ideal. Tetapi itu semua tidak mempengaruhi apapun jika etika mereka kurang baik ke para followers mereka atau kepada online shop yang menggunakan jasa mereka³⁵

³⁴ Wawancara Dengan Rida Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tanggal 3 Mei

³⁵ Wawancara Dengan Mia Sella Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tanggal 28 April 2021

Menjadi seorang selebgram tidak harus memiliki sebuah kriteria khusus yang harus dimiliki oleh seseorang semua tergantung pada seseorang tersebut dapat bekerja keras sehingga mampu membuat dirinya menjadi seorang selebgram, seperti yang disampaikan oleh saudari Zamira saat wawancara yang juga merupakan selebgram mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung bahwa

Menjadi selebgram tidak memiliki kriteria, semua orang bisa menjadi seorang selebgram, tidak tertentu dengan fisik yang bagus, penampilan yang menarik, namun lebih terletak pada bagaimana cara seseorang itu bisa membangun personal branding, jadi apakah yang menjadikan diri kita bisa berbeda dengan yang lain? Konten yang ingin kita buat/tonjalkan dan bagaimana agar banyak orang tertarik dengan kita, hingga secara otomatis akan menaikkan jumlah followers. Dan yang terpenting lagi adalah mampu konsisten dalam mempertahankan personal branding itu sendiri, memiliki sebuah target untuk bisa lebih berkompeten, bagaimana supaya kita bisa lebih terkenal³⁶.

Saudara Roni Romadhani melanjutkan penjelasannya bahwa

Pada saat ini banyak mahasiswa IAIN Tulungagung yang menjadi selebgram, seperti Bella Rahayuningrum, Mia Sella, Bidari Ayu, mereka merupakan selebgram dari beberapa fakultas yakni FTIK, FEBI, FASIH, dan mereka juga merupakan mahasiswa aktif³⁷

Pada saat ini banyak mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung menjadi selebgram, karena menurut mereka, mereka mampu membangun *feeds* mereka dengan baik sehingga mereka bisa dikenal oleh banyak orang atau para followersnya. Hal tersebut juga dikatakan oleh Saudari Zamira bahwa

³⁶Observasi Dengan Zamira Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 8 Mei 2021

³⁷Wawancara Dengan Roni Romadhani Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tanggal 15 April 2021

Saya juga mengenal beberapa selebgram mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung salah satunya Roni dan Miasella, yang mana mereka harus memiliki personal branding, terhadap orang-orang, selain itu hampir semua fakultas menjumpai orang yang masuk dalam kriteria selebgram, karena mereka mampu membangun *feeds* mereka sendiri, kalau menurut saya³⁸

Dilanjut dari penjelasan dari Saudari Mira dalam wawancara bahwa

Setiap orang bisa menjadi selebgram apabila dia memiliki followers yang banyak dan setia, kalau di IAIN sendiri tidak ada ketentuan kali ya, soalnya yang disebut selebgram atau tidak nya tergantung gimana followersnya.³⁹

Selain itu menjadi seseorang selebgram memiliki dampak atau pengaruh yang bisa saja terjadi pada para selebgram, seperti yang dikatakan oleh Saudari Rida dan saudari Mia Sella bahwa

Dampak menjadi seorang selebgram lebih banyak dampak positifnya, positifnya kita semakin banyak dikenal orang baik didunia maya ataupun lingkungan, dan juga kita dapat menambah wawasan dan pengetahuan, selain itu kita mendapatkan provit atau keuntungan entah mendapatkan produknya maupun berupa uang. Dampak negatifnya kita sulit meluangkan waktu karena memang ada kegiatan lain juga. Dan menjadi seorang selebgram harus profesional selain itu kita sering mendapatkan mention dari akun fake, mendapatkan komentar yang negatif dan apapun yang dilakukan di jadikan bahan perbincangan⁴⁰.

Segala macam kegiatan selalu mengandung dampak tersendiri baik dampak positif dan negatif. Tidak bisa dipungkiri bahwa penggunaan *endorsement* dalam dunia pemasaran banyak memberikan

³⁸Wawancara Dengan Zamira Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 6 Mei 2021

³⁹ Wawancara dengan mbak Viranita Esa Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 23 April 2021

⁴⁰Observasi Dengan Rida Dan Mia Sella Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tanggal 11 Mei dan 01 Mei 2021

dampak positif tersendiri terhadap efektifitas pemasaran. Seperti yang dikatakan oleh saudari mia Sella dalam wawancaranya bahwa

Sebagai seorang selebgram ada juga hambatan yang saya yakni dimana saya harus pintar membagi waktu agar tidak mengecewakan banyak orang, terkadang mood juga mempengaruhi tapi mau gamau harus tetap menjalankan kewajiban yaitu mempromosikan sebuah produk, belum juga edit vidio dengan menarik dan menerima complain dengan lapang dada jika memang harus di revisi.⁴¹

Sama halnya yang dikatakan oleh saudari Pinggi dalam wawancara bahwa

Ada dampak positif dan negatif dalam menjadi selebgram. Dampak positifnya adalah dimana bisa menambah relasi untuk kedepannya, dapat dikenal banyak orang karena karya yang saya hasilkan, bisa menambah followers dimana kebanyakan sekrang followers lebih banyak diaplikasi Tiktok ketimbang Instagarm sendiri dari situ bisa juga meraih keuntungan ketika followers bertambah, mempromosikan atau membuat sesuatu karya jadi mudah. Sedangkan dampak negatifnya yang diterima ketiak menajadi selebgram yakni apapun yang saya lakukan pasti dosorti dan menjadi bahan perguncingan, circlr pertemanan saya sering di lacak orang lain karena banyak yang iri, tapi buka berarti followers teman-teman saya bertambah⁴²

Setiap pekerjaan memiliki sebuah pengaruh atau dampak baik positif maupun negatif. Yang mana seseorang tersebut harus menerima resiko atas pekerjaan yang dilakukannya. Semakin berkembangnya dunia teknologi informasi pada era modern ini membuat persaingan dunia pemasaran semakin ketat. Seperti yang dijelaskan oleh saudari Rida bahwa

Saya tertarik menjadi seorang selebgram karenia yang pertama saya memang suka berfoto dan kedua saya duka menjasi enterprenur.

⁴¹ Wawancara Dengan Mia Sella Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tanggal 28 April 2021

⁴²Observasi Dengan Pinggi Astikawati Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 17 Juli 2021

Apalagi sekarang banyak selebgram yang juga menjadi pengusaha sukses di usia muda. Jadi saya semakin tertarik terjun didunia selebgram meskipun saya akan mengetahui dampak apa saja yang terjadi pada saya⁴³

Sama halnya yang di katakan oleh saudari Pinggi bahwa

Awal mula saya tertarik atau berminat menjadi seorang selebgram adalah dimana dari kecil saya sudah mempunyai bakat itu diasah oleh kedua orang tua saya yaitu di bidang modelling, bernyanyi, dan juga didunia fasion. Awalnya sangat sulit menentukan dimana letak passion yang sesungguhnya tapi karena sering lihat kontes miss universe dan semacamnya dari kecil akhirnya menentukan sebuah pilihan dimana ternyata passion saya adalah fashion. Dan semakin tertarik didunia fashion dikarenakan sekarang saya mempunyai brand lokal sendiri mengenai tentang fashion menerima jenis macam baju apapun itu bisa di custom⁴⁴

Akan tetapi hal tersebut Berbeda dengan penjelasan saudari Vira bahwa

Sebenarnya saya tidak tertarik menjadi seorang selebgram akan tetapi ini lebih ke gak sengaja, karena tujuan utama ya sekedar upload foto, tetapi banyak like dan followers meningkat, selain itu dampak yang dirasakan juga ada dimana banyak kenalan baru dan tau seluk beluk influencer itu seperti apa, selain itu untuk membantu juga para online shop dimasa pandemi covid19 ini, terkadang juga untuk online shop yang masih pemula saya suruh kirim produknya aja tanpa biaya apapun alias gratis karena aku tau rasanya cari uang itu susah⁴⁵.

Sehingga bisa dilihat bahwasannya keisengan bisa membawa seseorang dalam jalannya dan menimbulkan dampak yang positif maupun negatif.

Selain itu saudari Zamira mengatakan bahwa

⁴³Wawancara Dengan Rida Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 3 Mei 2021

⁴⁴ Wawancara Dengan Pinggi Astikawati Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 14 Juli 2021

⁴⁵Wawancara Dengan Viranita EsaSelebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 23 April 2021

Menjadi seorang selebgram bukan tentang ketertarikan atau tuntutan, lebih tepatnya adalah kepada hobi atau passion. Siapapun bisa menjadi seorang selebgram sesuai dengan porsinya. Awalnya saya sendiri tertarik dalam bidang ini karena memang dari kecil suka banget foto dan tidak pernah malu untuk menunjukkan diri didepan umum terus suka juga acting tampil diatas panggung akhirnya keterusan yaudah dari situ saya berani untuk mengasah kemampuan yang saya punya setelah itu barulah mencoba endrosement, tiba-tiba diajakin sama management untuk jadi talentnya dari situlah followrs yang lumayan banyak dan di kenal banyak orang terutama Mahasiswa IAIN Tulungagung⁴⁶.

Dengan adanya selebgram ini dapat mempromosikan produk/jasa dengan cara posting di insatory yang berupa vidio, foto dan keterangan, sehingga masyarakat dengan muda mengetahuii produk apa saja yang diperjual belikan. Sedangkan penjual atau pelaku usaha yang dipromosikan akan mendapatkan banyak konsumen dan mendapatkan keuntungan. Menjadi seorang selebgram tidak harus memiliki fisik atau wajah yang bagus tetapi harus memiliki passion atau sebuah attitude yang mana itu mebuat follower menjadi banyak dan mereka menyukai seleb tersebut.

⁴⁶Wawancara Dengan Zamira Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 6 Mei 2021



Gambar 4.1 Wawancara dengan Mahasiswa IAIN Tulungagung

2. Strategi Promosi Produk Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Strategi promosi dalam pemasaran sebuah produk sangat dibutuhkan untuk menarik konsumen atau pembeli agar konsumen membeli produk yang ditawarkan oleh para pelaku usaha. Pada saat ini banyak sekali strategi promosi produk yang dilakukan oleh para pelaku usaha ataupun perusahaan untuk menarik minat konsumen.

Salah satu strategi promosi yang saat ini viral atau berkembang adalah strategi promosi melalui selebgram atau biasa disebut endorsement. Dimana ini dilakukan melalui media sosial salah satunya yakni instagram. Endorsement merupakan salah satu strategi yang mencoba membangun kesamaan antara merek dengan konsumen. Seorang selebgram harus memiliki sebuah strategi promosi yang dapat menghasilkan respon positif dan dapat menarik minat pembelian.

Saudari Rida menyatakan bahwa

Sebuah strategi dalam promosi sangat penting, sebagai selebgram salah satu strategi yang saya lakukan adalah dengan membuat seru-seruan di instagram yang membuat para followers saya tidak bosan atau agar terus stay di akun instagram saya, contohnya saya sering memberikan shoppe racun, tutor preset dan lain-lain yang di rasa bermanfaat. Selain itu strategi yang saya lakukan agar penonton di instagram maupun management lainnya agar tetap memakai jasa saya adalah sering update di instagaram story mengenai kegiatan sehari-hari. Sering tag akun instagram yang bergengsi lalu sering upload perkembangan insight di instagaram story dan tag akun instagram management tersebut⁴⁷

Sedangkan menurut saudari Vira dan saudari Mia Sella dalam wawancara menyatakan bahwa

Sebagai seorang selebgram kita harus sering upload atau rajin update di sosial media baik facebook, whatsapp ataupun instagramehingga bisa mengajak para followers saya untuk mengobrol melalui Question and Answer yang saya buat di instagram story, dan juga bisa membalas komentar yang positif para followers saya di feed instagram.⁴⁸

Saudari Pinggi menyampaikan bahwa

Dalam melakukan sebuah strategi promosi yang saya lakukan agar penonton yang melihat instagram saya meningkat yaitu dengan menata rapi atau bertema feed yang ada di instagarm agar yang melihat tidak bosan, selain itu sering upload kegiatan yang sedang dialami contohnya ketika sedang mempromosikan produk, sering buat tutorial lalu di upload di feed dan di share di instagaram story. Dan pada era sekarang bukan hanya instagarm saja yang kebanyakan followers tetapi saya juga beralih ke aplikasi lain yang dinamakan Tiktok disitu views lebih banyak. Lalu jika ada perusahaan atau management yang mengajak saya bekerjasama strategi saya untuk mempertahankan agar tetap memakai jasa saya yaitu tetap pada pendirian, konsisten, disiplin waktu serta menjadi diri sendiri, tidak mengubah karakteristik individu masing-masing⁴⁹

⁴⁷Observasi Dengan Rida Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 14 Mei 2021

⁴⁸Wawancara Dengan Vira Dan Mia Sella Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 28 April 2021

⁴⁹Observasi Dengan Pinggi Astikawati Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 17 Juli 2021

Menurut saudari Zamira dalam wawancara menyatakan bahwa

Strategi promosi yang dilakukan haruslah kreatif, inovatif, berkompeten, serta konsisten dalam membuat konten/personal branding yang dirasa mungkin bisa menjadi keuntungan dalam menjangkau banyak followers. Salah satu yang saya lakukan untuk meningkatkan penonton sosial media terutama instagram dan agar perusahaan maupun management tetap menggunakan jasa saya untuk mempromosikan sebuah produk adalah saya sering update mengenai kegiatan saya sehari-hari di Instagram Story, sering upload foto yang bagus dengan view yang bagus dan menarik serta sering menunjukkan insight yang ada di Instagram story juga agar management melihat perkembangan Instagram saya⁵⁰

Selain kita harus aktif di sosial media kita harus juga bisa bergabung di dalam sebuah perusahaan agar kita bisa memiliki koneksi yang cukup dalam melakukan sebuah endorsement atau pengiklanan dan mendapatkan keuntungan. Seperti yang dikatakan oleh saudara Roni Ramadhani dalam wawancara bahwa

Sebagai selebgram selain menarik para konsumen kita juga harus bisa menarik perusahaan-perusahaan untuk bergabung bersama kita, dengan cara kita harus bergabung dalam sebuah manajemen yang mana hal tersebut bisa menjadi salah satu penunjang dalam karir.⁵¹

Sama halnya yang dikatakan oleh saudari Viranita dan saudari Zamira dalam wawancara bahwa

Strategi utama yang harus dilakukan yakni mampu bergabung ke dalam sebuah agensi influencer, jadi aku bergabung dengan agensi influencer sehingga dari hal tersebut banyak orderan endorsement masuk, dan mampu membangun image sebagai branding, konten marketing,

⁵⁰ Wawancara Dengan Zamira Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 6 Mei 2021

⁵¹ Wawancara Dengan Roni Romadhani Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 15 April 2021

serta membangun relasi dengan bekerja sama dengan baik, selain itu kita harus mampu menjaga attitude dan berpenampilan baik.⁵²

Sedangkan menurut saudari Rida dalam wawancara bahwa

Untuk bergabung dengan sebuah perusahaan haruslah bekerja secara optimal dengan melakukan job atau pekerjaan tepat waktu, dan totalitas yang akan membuat sebuah perusahaan akan tertarik kepada kinerja kita⁵³

Saudari Viranita dalam wawancara mengatakan bahwa

Untuk melakukan strategi promosi saya selalu menyiapkan peralatan yang saya perlukan contohnya lighting, Handphone, Kamera DSLR, jika tidak ada bisa menggunakan Handphone yang RAMnya lebih dari 2GB, dan kalimat yang di ucapkan harus jelas. Sehingga dapat menarik para followers.⁵⁴

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh selebgram dalam melakukan strategi promosi produk agar produk tersebut dapat diingat dan diminati oleh konsumen yakni

a. Produk

Produk merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh seorang selebgram yang mana dalam berdagang seseorang tidak membohongi pelanggan baik menyangkut kuantitas maupun kualitas sebuah produk.

Seperti yang dikatakan oleh saudari Rida dalam wawancara bahwa

Dimana seorang selebgram harus mereview sedetail mungkin produk tersebut dan juga memungkinkan untuk menggunakan produk tersebut, sehingga para konsumen akan percaya dengan apa yang

⁵² Wawancara Dengan Viranita Dan Zamira Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 23 April dan 6 Mei 2021

⁵³ Wawancara Dengan Rida Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal; 3 Mei 2021

⁵⁴ Observasi dengan mbak Viranita Esa Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 25 April 2021

telah di promosikan oleh saya selaku selebgram, selain itu dalam menerima produk yang di promosikan, produk tersebut sudah teruji BPOM tentunya haal, lalu sudah sering di promosikan oleh banyak selebgram, ingredientsnya tidak mengandung bahan berbahaya, tidak melanggar syariat islam, selalu mengutamakan kebersihan juga dengan produk yang dikirimkan .⁵⁵

Sama halnya yang dikatakan oleh saudara Roni Romadhoni bahwa

Produk yang di endrost merupakan produk yang sudah SNI/produk yang sudah diakui di negara dan tidak melanggar ketentuan agama dan negara, selain itu dalam mempromosikan produk harus sebaik mungkin dan memberikan contoh pemakaian produk sebelum dan sesudah memakai produk serta menjelaskan kegunaan produk.⁵⁶

Menurut saudari Zamira dalam wawancara mengatakan bahwa

Seorang selebgram harus berbicara dengan fakta dan mempraktikkannya, tidak hanya sekedar mengiklankan /mempromosikan suatu produk tanpa mengkroscek kebaikan/kemanfaatan produk terdahulu.⁵⁷

Saudari Viranita menjelaskan bahwa

Produk yang saya pasarkan adalah produkyang bisa dikenal oleh kalangan masyarakat. Produk yang pertama kali saya endros adalah jual aplikasi premium filter ligtrroom, VSCO setelah itu lanjut ke skincare dan makup untuk pakaian baju sering ditawari tapi saya tolak karena kebanyakan skincare dan makup soalnya lebih di kenal sebagai Beuty Influnce.⁵⁸

Sedangkan Saudari Mia Sella dalam wawancaranya mengatakan bahwa

⁵⁵Wawancara Dengan Rida Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal; 3 Mei 2021

⁵⁶Observasi dengan Ronk Romadhani Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 20 April 2021

⁵⁷ Wawancara dengan Zamira Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 6 Mei 2021

⁵⁸Observasi dengan mbak Viranita Esa Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 25 April 2021

Kejujuran dalam mempromosikan sebuah produk itu tidak begitu penting contohnya saya mempromosikan sebuah produk makanan atau minuman dimana makanan atau minuman itu tadi tidak enak, tidak mungkin saya mempromosikan produk tersebut dengan bilang ke followers saya bahwa produk tersebut tidak enak, itu akan merugikan produk yang saya endorse, karena itu tadi sudut pandang orang berbeda-beda⁵⁹.

Seperti yang dikatakan oleh saudari Pinggi dalam wawancara bahwa

Dalam menerima produk yang harus saya promosikan itu ada beberapa kriteria yang harus dicermati oleh para online shp atau siapapun itu yang menggunakan jasa saya yaitu produknya harus BPOM dan juga Halal, tidak menerima endrosemment yang melanggar syariat islam⁶⁰.

Kualitas sebuah produk sangat mempengaruhi strategi dalam pemasaran baik startegi pemasaran secara oonline maupun offline. Karena produk akan selalu diingat oleh para konsumen yang pernah membeli produk tersebut. Strategi produk merupakan unsur terpenting karena dapat mempengaruhi strategi pemasran lainnya.

b. Promosi

Promosi merupakan kegiatan dimana perusahaan berusaha mempromosikan seluruh produk yang dimilikinya baik secara langsung atau tidak langsung yang bertujuan untuk menarik para konsumen agar membeli produk tersebut. Oleh karena itu seorang selebgram ataupun pelaku usaha harus bisa mempromosikan produk mereka dengan tepat.

⁵⁹ Wawancara dengan Mia Sella Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 28 April 2021

⁶⁰ Wawancara Dengan Pinggi Astikawati Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 14 Juli 2021

Seperti yang dikatakan oleh saudari Mia Sella saat wawancara bahwa

Ketika saat saya harus mempromosikan sebuah produk saya harus mempromosikan sesuai dengan cara, dimana dengan cara membrikan kata-kata yang berkesan dan mudah diingat oleh para konsumen, yakni dengan membuat vidio atau edit foto sedemikian bagusnya agar tidak mengecewakan konsumen. Lalu tepat waktu mengirimkan hasil editannya, seiring upload di instagram dengan tag nama online shopnya.⁶¹

Kemudian wawancara dengan saudari Rida menyatakan bahwa

Kalau menurut saya pribadi, dengan cara tidak menggunakan kata-kata di endrose. Jadi saat mereview seakan-akan itu emang review saya pribadi atau murni pemakaian saya sendiri. Jadi konsumen akan lebih tertarik dari pada konten yang terlihat endrose, selain itu saya membuat vidio edit yang menarik, menggunakan bahasa yang mudah di pahami, tidak melupakan ingredients dalam produk tersebut, jika di haruskan untuk melakukan photoshop harus pintar memilih view yang menarik serta pakaian yang kekinian agar followers dan konsumen juga tertarik melihatnya.⁶²

Saudari Zamira menyatakan bahwa

Dalam mempromosikan produk saya harus memikirkan konten apa yang dapat dibuat selanjutnya, yang belum ada dan tidak membuat para followers saya merasa bosan dengan apa yang saya tampilkan, dengan cara sering update di instagram story maupun feed instagram maka dengan itu followers saya bisa melihat saya ketika mempromosikan produk, saat mempromosikan produk harus teliti dengan kalimat yang diucapkan, editan vidio yang ketika mempromosikan produk harus menarik. Dan sering share agar para online shop maupun followers dapat mengetahuinya.⁶³

⁶¹ Wawancara dengan Mia Sella Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 28 April 2021

⁶² Wawancara dengan Rida Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 3 Mei 2021

⁶³ Observasi dengan Zamira Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 8 Mei 2021

Sama halnya uyang dikatakan oleh saudari Pinggi dalam wawancara bahwa

Strategi saya dalam mempromosikan sebuah produk agar diminati oleh orang banyak atau followers saya dan membuat mereka tertarik adalah menggunakan pencahayaan yang tepat ketika mereview produk, menggunakan Handphone IOS maupun android yang kuat speaknya, mencari view yang tepat untuk mempromosikan produk tersebut. selain itu menggunakan caption atau kalimat yang tertara dan menarik agar para followers tidak bingung dengan produk yang di promosikan, setelah itu upload di instagaram serta share di instagaram story⁶⁴

Hal tersebut berbeda dengan yang dikatakan oleh saudari Vira saat wawancara bahwa

Saya tidak memiliki strategi khusus dalam melakukan promosi, semuanya mengalir begitu saja, karena menurut saya untuk menarik konsumen mengenai barang yang di endorse itu susah banget, kalau Cuma sekedar like aja gampang, tapi belum tentu mereka mau beli, rata-rata Cuma ngepoin akun ig owner yang kita endorse gitu.⁶⁵

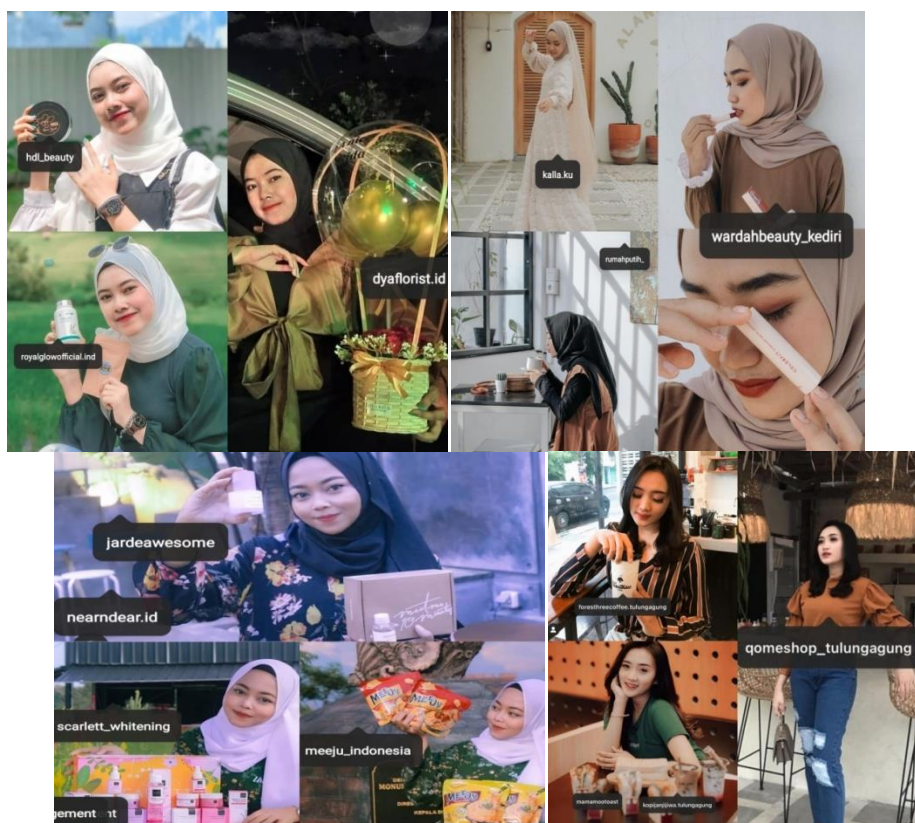
Perlu diketahui bahwasannya terdapat sistem management bagi penyedia jasa *endorsement* dimana selebgram tidak berdiri sendiri, akan tetapi ada management sendiri yang menaunginya untuk dijadikan *talent endors*. Hal ini dijelaskan oleh saudari Viranita bahwa

Dalam mempromosikan caption atau kalimat yang digunakan juga harus menarik agar para follower yang mendengarkan atau membaca menjadi tertarik menonton, jika barang atau produk yang di endorse datang secara bersamaan maka saya harus bisa membagi waktu agar hasilnya maksimal, sehingga produk yang aku promosikan bisa diterima oleh para followersku. Untuk promosi produk kalau melalui management itu biasanya di

⁶⁴ Wawancara Dengan Pinggi Astikawati Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 14 Juli 2021

⁶⁵ Wawancara dengan Viranita Esa Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 23 April 2021

potong 15.000 atau 10.000 untuk biaya managementnya lalu sisanya di kasihkan ke selebgram tergantung juga produknya seperti apa, biasanya jika produknya sudah di kenal di kalangan masyarakat feenya lebih mahal saya biasanya dapat 1.5000.000 paling sedikit 50.000.⁶⁶



Gambar 4.2 Strategi Promosi Mahasiswa IAIN Tulungagung

3. Pemahaman Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Dalam Promosi Produk Menurut Etika Bisnis Islam

Sebagai seorang muslim kita harus paham betul dalam melakukan sebuah pekerjaan atau kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan. Dimana seorang muslim harus menjalankan sebuah bisnis berdasarkan nilai-nilai islam, umat islam memiliki kitab suci Al-Qur'an yang menjadi

⁶⁶ Wawancara dengan mbak Viranita Esa Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 23 April 2021

pedoamn hidup. Jangan sampai dalam hal sebuah bisnis atau pemasaran mengandung sebuah unsur penipuan.

Seperti yang dikatakan oleh saudari Roni Romadhani dalam wawancara bahwa

Produk yang dijual belikan atau yang saya promosikan haruslah banyak diminati oleh orang lain khususnya orang muslim, mengingatkan bahwa masyoritas di negara kita muslim, oleh sebab itu saya sebagai selebgram harus bisa menarik minat masyarakat khususnya orang muslim, dengan cara menyampaikan dengan sebenarnya produk yang saya promosikan.⁶⁷

Dan juga penejelasan yang di berikan oleh saudari Zamira dalam wawancara bahwa

Penerapan etika bisnis itu penting bagi sebuah promosi dengan cara mendasarkan kaidah-kaidah islam. Karena dengan kejujuran public figur akan menjadi trendsetter bagi para fansnya. Sehingga menjaga kejujuran menjadi hal yang sangat penting. Selain itu sangat penting juga menjaga keamanan, nama baik, serta kepercayaan, owner, influencer, selebgram dan terlebih lagi kepercayaan masyarakat. Jika membicarakan terkait seebgram Mahasiswa IAIN Tuungagung saya kirang begitu paham apakah mereka sudah sesuai dengan perspektif etika bisnis isalam atau belum, tetapi melihat dari cara mereka mempromosikan produk kelihatannya mereka jujur dengan apa yang merekaa promosikan, meskipun ada beberapaa juga pelanggan yang dilakukan seperti membuka auratnya padahal kuliahnya berbasis islam hanay itu saja.⁶⁸

Akan tetapi pada saat ini masih banyak yang kurang paham mengenai bagaimana pemasaran yang sesuai dengan etika bisnis islam, seperti yang dikatakan oleh saudari Vira dalam wawancara bahwa

Saya kurang begitu paham mengenai pemasaran atau promosi produk dalam prespektif islam, soalnya kita cuma membantu mempromosikan produk aja, kalau dala segi etika bisnis sih pasti,

⁶⁷ Wawancara dengan Roni Romadhani Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 15 April 2021

⁶⁸ Wawancara dengan Zamira Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 6 Mei 2021

soalnya kan tiap owner dan influencer bekerja sama pasti ada sebuah perjanjian yang tertulis.⁶⁹

Jelasnya lagi yang di sampaikan oleh saudari Rida dalam wawancara bahwa

Menurut saya, cara promosi selebgram mahasiswa IAIN Tulungagung ada yang sudah sesuai dengan prespektif etika bisnis isalm ada yang belum sesuai dengan perspektif etika bisnis islam, pelanggaran yang sering dilakuakn yakni sering tidak memakai hijab saat mempromosikan produk, lalu menipu para follewrns bahwa produk yang di promosikan itu bagus untuk di konsumsi. Dan saya sendiri pun belum tau apakah saya sudah menerapkan etika bisnis islam karena memang terkadang ada beberapa produk yang saat saya review tidak jujur. Namun menurut saya yang terpenting bukan penipuan.⁷⁰

Sedangkan saudari Mia Sella dalam wawancara mengatakan bahwa

Cara promosi selebgram mahasiswa IAIN Tulungagung teknik mereka dalam mempromosikan sudah benar melihat dari cara mereka mengeluarkan kalimat atau caption yang menarik untuk followersnya, tapi menegnai mereka sudah sesuai atau belum dengan prespektif etika bisnis islam saya kurang begitu tau megetahuinya karena tidak tau kebenarannya.⁷¹

Sama halnya yang dikatakan oleh saudari Pinggi dalam wawancara bahwa

Mengenai cara promosi selebgram mahasiswa IAIN Tulungagung benar atau belum menurut saya sudah benar dengan intonasi yang jelas, caption yang menarik tapi untuk perspektif etika bisnis islamnya saya kurang mengetahuinya.⁷²

⁶⁹ Wawancara dengan Viranita Esa Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 23 April 2021

⁷⁰ Wawancara dengan Rida Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 3 Mei 2021

⁷¹ Wawancara dengan Mia Sella Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 28 April 2021

⁷² Wawancara Dengan Pinggi Astikawati Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 14 Juli 2021

Jadi dalam hal ini selebgram hanya mempromosikan sebuah produk yang diminta oleh owner dan influencer sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan dan terkadang para selebgram harus mengarang kata-kata atau persuasi yang mana bisa menarik para konsumen atau follower kita.

Akan tetapi dalam penjelasannya saudari Vira menyatakan bahwa

Untuk saya sendiri dalam mempromosikan sebuah produk itu, lebih kepada apa adanya, contohnya dari segi halal dan lolos uji BPOM, misal sebuah produk itu ngga baik pasti aku revund dan fee yang udah di tf aku kembalikan. Dan menurut saya selebgram Mahasiswa IAIN Tulungagung ini tidak semuanya menggunakan Perspektif Etika Bisnis Islam karena masih ada yang melanggar juga. Contohnya, ada yang tidak jujur dalam mempromosikan produk bilangga BPOM ternyata tidak, ketika mempromosikan produk bilangnyanya juga dipakai ternyata juga tidak memakai⁷³

Berbeda dengan pernyataan saudari Rida dalam wawancara bahwa

Kejujuran memang penting namun menurut saya dalam melakukan endroement yang terpenting adalah bagaimana cara agar perusahaan yang memberikan job itu puas. Walaupun ga enak atau gak cocok kita harus bilang cocok. Karena kita bertanggung jawab agar perusahaan tersebut memiliki banyak konsumen.⁷⁴

Saudari Pinggi dalam wawancara menyampaikan bahwa

Ketika saya mempromosikan sebuah produk yang sesuai dengan etika binis islam yakni saya tidak menerima endroement yang mewajibkan melepas hijab atau membuka aurat, selalui check nomor BPOM produk tersebut, harus jujur brtkata apa adanya mengenai produk tersebut ketika mempromosikan, karena kejujuran, keadilan tidak ada penipuan menurut sata itu sangat penting bagi setiap individu walaupun tidak banyak orang yang berkata demiiian naun,

⁷³ Wawancara dengan Viranita Esa Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 23 April 2021

⁷⁴ Wawancara dengan Rida Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 3 Mei 2021

bagi saya ketika saya jujur hati saya damai serta followers saya tidak kecewa dengan hasil produk yang saya promosikan⁷⁵

Dari hal tersebut dapat di ketahui bahwasannya minimnya pengetahuan seseorang terhadap etika bisnis islam dan hal tersebut tidak sesuai dengan kaidah-kaidah dalam etika bisnis islam dan bisa menyebabkan dampak yang kurang baik terhadap perekonomian.



⁷⁵ Wawancara Dengan Pinggi Astikawati Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tanggal 14 Juli 2021